

Analisis Kesiapan Mahasiswa Akuntansi Syari'ah dalam Menghadapi Dunia Kerja

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Jurai Siwo Metro)

Venny Aprilia

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

Penulis Korespondensi: vennyaprilia073@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the readiness of Sharia Accounting students at IAIN Metro in facing the job market, particularly students in semesters 4 and 6. Using a descriptive quantitative approach, data were collected through a job readiness scale covering aspects such as curriculum, internship programs, soft skills, hard skills, and institutional support. The sample consisted of 10% of the total population, involving 10 respondents. Data analysis was performed using percentage analysis and the Rasch Model. The findings show that 76% of students are categorized as job-ready. The dominant influencing factors include soft skills (24%), curriculum (23%), and internship experiences (21%). Rasch analysis shows that internship-related items are the most agreed upon, while items related to campus support are the least agreed upon. These results suggest that strengthening soft skills, providing relevant internships, and improving institutional support can significantly enhance students' job readiness in accordance with sharia values.*

Keywords: *Internship; Job Readiness; Rasch Model; Sharia Accounting; Soft Skills.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro dalam menghadapi dunia kerja, khususnya mahasiswa semester 4 dan 6. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui skala kesiapan kerja yang mencakup aspek kurikulum, program magang, soft skill, hard skill, dan dukungan institusi. Sampel diambil sebesar 10% dari populasi, yaitu 10 responden. Analisis data dilakukan dengan metode persentase dan model Rasch. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 76% mahasiswa tergolong siap kerja. Faktor dominan yang memengaruhi kesiapan kerja adalah soft skill (24%), kurikulum (23%), dan pengalaman magang (21%). Analisis Rasch menunjukkan bahwa item terkait magang paling disetujui, sementara item dukungan kampus paling sulit disetujui. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan soft skill, penyediaan magang yang relevan, dan peningkatan dukungan institusi dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Kata kunci: Akuntansi Syariah; Kesiapan Kerja; Magang; Model Rasch; Soft Skill.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia kerja di era digital dan globalisasi menuntut kesiapan lulusan perguruan tinggi untuk dapat bersaing secara profesional, baik di sektor swasta, pemerintah, maupun sektor keuangan syariah. Kesiapan kerja tidak hanya mencakup penguasaan ilmu pengetahuan secara teoritis, tetapi juga meliputi kemampuan praktis, sikap profesional, dan keterampilan sosial yang relevan dengan kebutuhan industri.

Tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat ketimpangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja, di mana lulusan sering kali belum sepenuhnya siap menghadapi tuntutan dan dinamika dunia profesional. Masih banyak mahasiswa belum memiliki kompetensi yang sesuai. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi, perencanaan karir. Serta, pengalaman magang diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat

kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Minaka yang menyatakan bahwa faktor-faktor seperti minat kerja, self-efficacy, dan pengalaman magang menjadi determinan utama kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu mahasiswa jurusan Akuntansi Syari'ah, dalam kesiapan kerja juga harus dilandasi dengan pemahaman terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam dan praktik akuntansi syari'ah yang berlaku.

Upaya untuk membantu mahasiswa Akuntansi syari'ah FEBI UIN Jurai Siwo Lampung memperoleh keterampilan kesiapan kerja diperlukan upaya-upaya penanggulangan yaitu: peningkatan kurikulum berbasis praktik, program magang, pelatihan dan sertifikat kompetensi, layanan bimbingan karier, dan tracer study dalam evaluasi berkala.

Diharapkan Mahasiswa Akuntansi Syari'ah di UIN Jurai Siwo Lampung dapat menjadi lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dengan tetap menjunjung nilai-nilai syari'ah dalam praktiknya. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian "Analisis Kesiapan Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Dalam Menghadapi Dunia Kerja: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syari'ah UIN Jurai Siwo Lampung semester 6 dan 4" guna mengukur sejauh mana kesiapan mereka, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kesiapan tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam upaya perbaikan kurikulum, terutama dalam menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja, peningkatan program magang, serta pembinaan soft skill mahasiswa di lingkungan kampus.

2. KAJIAN TEORITIS

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai kebutuhan industri. Menurut Puspitasari, kesiapan ini dipengaruhi oleh keaktifan dalam organisasi, perencanaan karier, dan pengalaman magang. Minaka menambahkan bahwa minat kerja, self-efficacy, dan pengalaman lapangan menjadi penentu utama kesiapan tersebut. Soft skills seperti komunikasi dan kerja sama tim menjadi faktor penting, sebagaimana dijelaskan oleh Bartkus dkk. bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan besar dalam membentuk soft skills. Selain itu, magang dianggap sebagai sarana praktik langsung yang memperkuat kesiapan kerja, karena memberikan pengalaman nyata di lapangan. Dukungan institusi pendidikan, seperti bimbingan karier dan pelatihan kompetensi, juga turut mendukung proses transisi mahasiswa ke dunia kerja. Dalam konteks akuntansi syariah, kesiapan kerja juga mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam, sehingga lulusan tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai syariah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesiapan mahasiswa Akuntansi Syari'ah dalam menghadapi dunia kerja. Studi ini dilakukan pada mahasiswa semester 4 dan 6 Program Studi Akuntansi Syari'ah FEBI UIN Jurai Siwo Lampug. Kesiapan kerja mahasiswa dianalisis berdasarkan beberapa variabel, yaitu perbaikan kurikulum, penguatan program magang, serta pengembangan soft skill mahasiswa.

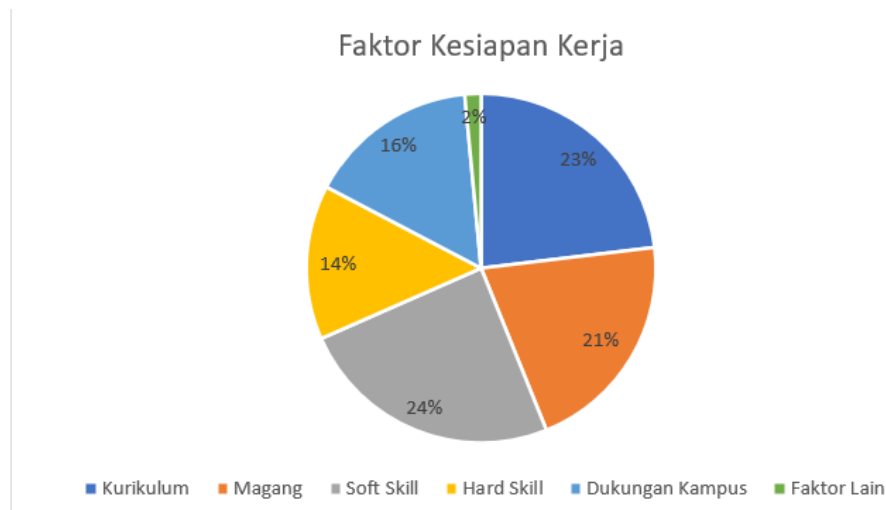
Kesiapan kerja mahasiswa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja. Kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh penguasaan pengetahuan akademik (hard skills), tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan non-teknis atau soft skills, seperti komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan etika kerja. Fitriani dan Nugroho (2021) menegaskan bahwa penguasaan soft skills berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi, karena keterampilan tersebut membantu mahasiswa menghadapi dinamika dan kompleksitas lingkungan kerja yang terus berubah. Temuan serupa juga disampaikan oleh Widodo et al. (2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan tingkat soft skills yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri dan kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang hanya mengandalkan kompetensi akademik semata.

Pengukuran kesiapan kerja mahasiswa umumnya dilakukan menggunakan instrumen berbentuk skala sikap dengan model Likert lima poin, karena skala ini mampu menggambarkan tingkat persetujuan responden secara sistematis dan mudah dianalisis secara kuantitatif. Menurut Joshi et al. (2020), skala Likert efektif digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan untuk mengukur persepsi, sikap, dan kesiapan individu terhadap suatu kondisi tertentu. Lebih lanjut, analisis data menggunakan Model Rasch memberikan keunggulan dalam menguji kualitas instrumen, khususnya dalam hal validitas dan reliabilitas butir pernyataan. Bond et al. (2020) serta Sumintono dan Widhiarso (2021) menjelaskan bahwa Model Rasch memungkinkan peneliti untuk mengonversi data ordinal menjadi data interval, sehingga hasil pengukuran menjadi lebih akurat dan objektif dalam menilai tingkat kesiapan kerja mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis data menggunakan metode persentase dan Model Rasch dengan memanfaatkan program Excel. Berdasarkan hasil analisis dengan metode persentase,

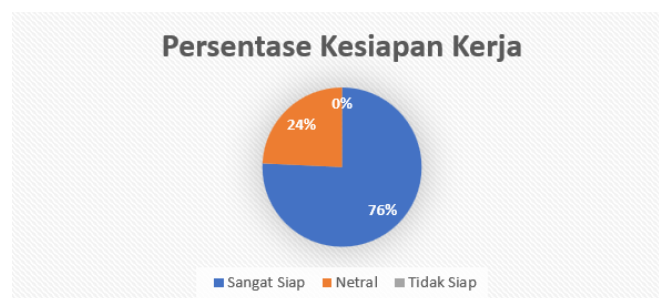
diperoleh informasi mengenai sejauh mana tingkat kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Syariah.



Gambar 1. Prosentase faktor kesiapan kerja mahasiswa akuntansi syariah.

Diagram lingkaran pada gambar tersebut menggambarkan persentase faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Syariah. Berdasarkan data, faktor yang paling dominan adalah soft skill dengan persentase sebesar 24%, menunjukkan bahwa kemampuan non-teknis seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Disusul oleh faktor kurikulum sebesar 23%, yang mencerminkan bahwa materi dan struktur pembelajaran di bangku kuliah memiliki peran besar dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang relevan.

Faktor magang juga berkontribusi signifikan sebesar 21%, menunjukkan bahwa pengalaman langsung di dunia kerja sangat membantu dalam membentuk kesiapan lulusan. Selanjutnya, dukungan kampus memiliki kontribusi sebesar 16%, yang mencakup fasilitas, layanan karier, serta pembinaan dari pihak universitas. Sementara itu, hard skill atau keterampilan teknis berkontribusi 14%, dan faktor lain hanya sebesar 2%, menandakan pengaruhnya yang relatif kecil. Secara keseluruhan, data ini menekankan pentingnya pengembangan soft skill dan kurikulum yang relevan, serta pelaksanaan program magang yang efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.



Gambar 2. Prosentase kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan gambar tersebut, dapat ditunjukkan bahwa mahasiswa program studi Akuntansi syariah, memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi. Artinya, sebanyak 76% mahasiswa pada program Akuntansi Syariah telah memiliki kesiapan kerja dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan tingginya kesiapan kerja tersebut dipengaruhi oleh soft skill, kurikulum, praktik magang, dukungan kampus, hard skill, dan faktor laini yang telah dimiliki mahasiswa.

Table 1. Item Measure Program Studi Akuntansi syariah,

Item	Total Score	Meansure
Kurikulum	P1	36
	P2	37
	P3	41
	P4	43
	P5	35
	P6	39
Magang	P7	42
	P8	32
	P9	44
	P10	46
	P11	44
	P12	42
Soft Skill	P13	39
	P14	41
	P15	40
	P16	43
	P17	40
	P18	36
Hard Skill	P19	32
	P20	35
	P21	40
	P22	33
Dukungan Kampus	P23	29
	P24	31
	P25	32
	P26	33

Source: Di olah, 2025

Tabel tersebut menunjukkan bahwa item P24, yang memperoleh skor total 31 dengan nilai logit sebesar 0,78, termasuk item yang relatif sulit disetujui oleh responden dalam instrumen yang digunakan. Item P24 ini merupakan bagian dari unsur dukungan kampus. Sebaliknya, item P46 dengan nilai logit -0,31 dan skor total 46 menunjukkan bahwa item tersebut cenderung mudah disetujui oleh responden. Item P46 ini termasuk dalam unsur magang.

Berdasarkan tabel di atas, item dengan skor tertinggi berkaitan dengan kegiatan praktik magang, yang menunjukkan bahwa praktik magang dianggap sangat penting oleh mahasiswa. Menurut Sumardiono, magang merupakan suatu proses pembelajaran dari para ahli melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas dunia nyata. Selain itu, magang juga diartikan sebagai penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang ada di lingkungan sekitar. Menurut Sudjana (dalam Tocharman), magang adalah cara penyebaran informasi yang dilakukan secara terorganisasi. Menurut Rusidi, magang merupakan salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan setiap mahasiswa sebagai cara mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang propersional yang siap kerja.

Kesiapan dalam menjalani praktik magang menjadi bekal utama bagi mahasiswa agar mampu bersaing dan memenuhi tuntutan dunia kerja setelah lulus. Bagi mahasiswa Akuntansi Syariah, kesiapan untuk terjun ke dunia profesional tidak hanya didasarkan pada pengalaman magang semata, tetapi juga dipengaruhi oleh upaya mengembangkan soft skills sejak dini, baik melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Bartkus dan rekan-rekannya yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terbukti mampu meningkatkan kompetensi soft skills dan berkontribusi terhadap kesuksesan karier di masa depan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Syariah merupakan hasil dari sinergi antara berbagai faktor, termasuk soft skills, pengalaman magang, kurikulum yang aplikatif, dan dukungan institusi. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Salsabila Kurnia Putri yang menunjukkan bahwa pengalaman magang, minat kerja, soft skill, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah.

Lebih lanjut, penelitian oleh Nurjannah et al. menegaskan bahwa soft skill, praktik pengalaman lapangan (magang), dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan soft skill dan penyediaan pengalaman praktis melalui magang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Selain itu, dukungan institusi pendidikan juga memainkan peran krusial. Menurut panduan pelaksanaan magang oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung dari praktisi, mengasah kompetensi baik hard skills maupun soft skills, serta memahami aplikasi teori dalam praktik nyata.

Dengan demikian, untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Syariah, diperlukan pendekatan holistik yang mencakup penguatan soft skills, penyediaan pengalaman magang yang relevan, pembaruan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta dukungan institusi yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa program studi Akuntansi Syari'ah UIN Jurai Siwo Lampung, khususnya semester 6 dan 4, secara umum memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi (76%). Faktor yang paling memengaruhi kesiapan kerja adalah soft skills, diikuti oleh kurikulum yang sesuai, pengalaman magang, dukungan kampus, dan hard skills. Item dari hasil Rasch Model menunjukkan bahwa program magang sangat disetujui oleh responden sebagai bentuk kesiapan kerja, sedangkan aspek dukungan kampus masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini memberikan masukan strategis untuk perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas dan kuantitas magang, serta penguatan pelatihan soft skills dan layanan karier. Dengan pendekatan yang komprehensif, lulusan Akuntansi Syari'ah akan lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja modern dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Akuntansi Syari'ah UIN Jurai Siwo Lampung atas dukungan dan bimbingannya selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para responden mahasiswa semester 6 dan 4 yang telah bersedia mengisi kuesioner dan memberikan informasi yang berharga bagi kelancaran penelitian ini. Tidak lupa, apresiasi disampaikan kepada pihak jurnal yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempublikasikan hasil penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta.
- Azwar, E. (2019). Program pengalaman lapangan (magang) terhadap kepercayaan diri mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(9), 211–221.
- Bond, T. G., Yan, Z., & Heene, M. (2020). *Applying the Rasch model: Fundamental measurement in the human sciences* (4th ed.). Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9780429030499>

- Di, Mahasiswa, & Bank Syariah. (2024). Pengaruh soft skill, praktik pengalaman lapangan (magang) dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. *Jurnal*, 4(6).
- Fisher, W. P., Jr., & Wright, B. D. (2021). Rasch measurement: Theory and practice. *Journal of Applied Measurement*, 22(1), 1–15.
- Fitriani, R., & Nugroho, A. (2021). The role of soft skills in improving graduates' work readiness. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 101–110.
<https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.3>
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2020). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403.
<https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>
- Kurniawan, M. U. (n.d.). Analisis kesiapan kerja mahasiswa di era revolusi industri 4.0 ditinjau dari soft skills mahasiswa. *Core View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk Provided by E-Journal Universitas PGRI Madiun*, 109–114.
- Manika, M. R. A. (2024). Pengaruh pengalaman magang, minat kerja, soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2020. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Puspitasari, A. D. (2024). Pengaruh internship program, perencanaan karir dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja. *Bisnis Islam Universitas Islam Negeri*.
- Putri, S. K. (2023). Pengaruh pengalaman magang, minat kerja, soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah (Studi pada mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Raden Mas Said Surakarta) (Doctoral dissertation). UIN Raden Mas Said.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2021). *Aplikasi model Rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial* (Edisi revisi). Trim Komunikata.
- Suprayogi, N., Istanti, Y., Arundina, T., Samidi, S., Hayati, A., Nasution, A., Permata, A., Ghomri Abu Azzam, A. N., & Syaidah, N. (2021). Panduan pelaksanaan magang/praktik kerja di sektor ekonomi dan keuangan syariah dalam mendukung merdeka belajar: Kampus Merdeka. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Wahyuni, G. (2022). Analisis pengaruh praktik magang dan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap kesiapan kerja syariah di bank syariah. *Jurnal*.
- Widodo, S., Handayani, T., & Prasetyo, E. (2023). Work readiness of accounting students: The contribution of soft skills and learning experiences. *Journal of Accounting Education Studies*, 8(1), 45–58. <https://doi.org/10.17509/jaes.v8i1.51234>